

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati langsung dari subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti menyusun deskripsi sistematis mengenai objek yang diteliti, mencakup fakta-fakta, karakteristik, serta berbagai aspek yang relevan dengan tema penelitian.³³

Sehubungan dengan tema yang diangkat, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian studi kasus. Secara teknis, studi kasus merupakan metode penelitian yang memfokuskan pada kajian mendalam terhadap latar belakang, kondisi terkini, serta interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial tertentu, yang bisa berupa individu, kelompok, institusi, maupun komunitas masyarakat..³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono yang

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2002).

³⁴ urhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Raja Grafindo Persada, 2003).

menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, satu-satunya instrumen penelitian yang digunakan adalah manusia.³⁵

Oleh karena itu, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dengan didukung oleh instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, serta perangkat pendukung seperti alat tulis, alat perekam, dan kamera.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Al-Huda Kota Kediri yang berada di jl. Masjid Al Huda No.196, Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64122

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari informan, yaitu para guru pendidik di SMK Al-Huda Kota Kediri. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka yang meliputi dokumen lembaga, laporan tahunan, buku, jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta sumber-sumber relevan lainnya.

1. Data primer

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan subjek penelitian, sedangkan data lain seperti dokumen berfungsi sebagai data pelengkap. Dalam penelitian ini, data primer

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Alfabeta, 2020).

yang dibutuhkan diperoleh dari guru pendidik di SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah data primer. Data yang diperoleh dari sumber ini disebut data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen lembaga, meliputi buku, jurnal, artikel, brosur, majalah, hasil penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Dengan teknik ini, peneliti langsung mendatangi objek penelitian sehingga memperoleh informasi secara langsung dan nyata.³⁶ Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. observasi.

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menuntut ketelitian dan kecermatan dalam pelaksanaannya. Dalam praktiknya, observasi biasanya dibantu oleh berbagai alat, seperti daftar catatan, alat perekam

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (jakarta : Alfabeta ,2019).

elektronik, tape recorder, kamera, dan perangkat lainnya sesuai kebutuhan penelitian.³⁷

2. Wawancara.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.³⁸

Tujuan utama dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan teknik-teknik wawancara yang efektif, antara lain: memperkenalkan diri kepada narasumber, menjelaskan maksud dan tujuan wawancara secara terbuka, menciptakan suasana yang kondusif agar terjalin hubungan yang baik, serta memastikan narasumber merasa rileks dan nyaman selama proses wawancara berlangsung.³⁹

Yang di wawancarai disini adalah guru pendidik dan murid SMK Al-Huda kota Kediri.

3. dokumentasi.

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai jenis dokumen, seperti buku, catatan, arsip, surat-menyurat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan

³⁷ Ibid, hlm.87.

³⁸ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian (Cet. VIII)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).

³⁹ Dewi Sadiyah.

penelitian, serta dokumen terkait lainnya. Dokumen sendiri merupakan rekaman tertulis atas peristiwa yang telah terjadi dan dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental yang dihasilkan oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara untuk memperkuat validitas dan kedalaman data.⁴⁰

F. Instrumen Penelitian Data

Penelitian ini diawali dengan observasi langsung di lapangan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam. Untuk menggali data secara lebih mendalam, peneliti juga mengumpulkan informasi dari sumber-sumber pustaka, seperti buku dan jurnal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian memperoleh data melalui observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi bersama pihak-pihak yang relevan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono, teknik triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengombinasikan berbagai jenis data serta sumber yang tersedia. Sementara itu, Wijaya menyatakan bahwa triangulasi data merupakan cara untuk

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

memverifikasi keabsahan data melalui beragam sumber, metode, dan waktu. Dengan demikian, terdapat tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan atau kredibilitas data dengan cara membandingkan serta memeriksa kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, seperti hasil wawancara, arsip, dokumen, dan sumber lainnya. Dengan pendekatan ini, validitas data dapat dipertahankan dan potensi bias dapat diminimalisir.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji keandalan atau kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama namun dikumpulkan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui observasi dapat divalidasi dengan membandingkannya dengan data hasil wawancara, sehingga dapat memperkuat keabsahan temuan penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pelaksanaan pengumpulan data turut memengaruhi tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Sebagai contoh, wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika narasumber masih dalam

kondisi bugar, cenderung menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, perlu dilakukan pengecekan ulang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu maupun situasi yang berbeda hingga diperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya.

H. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk menelusuri dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi, serta hasil wawancara secara sistematis. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam berbagai kategori, penguraian ke dalam sub-unit, penyusunan sintesis, pengidentifikasian pola, penentuan aspek-aspek penting yang perlu dipelajari, serta penarikan kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain.

Meringkas data menjadi format yang mudah dipahami adalah tujuan utama dari analisis data ini.⁴¹ Dalam penelitian ini, teknik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisa dilakukan dalam tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaan
2. Paparan dan sajian data
3. Penarikan kesimpulan

I. Tahap -Tahap Penelitian

⁴¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (malang:uin maliki press, 2010).

Dalam hal peneliti ini, menggunakan dua tahapan yaitu dengan tahapan pra-lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan.

a. Tahapan pra-lapangan

- 1) Mendaftar surat perizinan observasi ke fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- 2) Mendatangi lokasi penelitian tersebut hal ini yang dimaksudkan untuk melakukan observasi dan surat penyerahan observasi sebelum penelitian dilakukan.

b. Tahapan lapangan

- 1) Mengumpulkan data di tahap penelitian yang melakukan pengumpulan data yaitu :
 - a) Wawancara bersama guru tenaga pendidik SMK Al-Huda kota Kediri.
 - b) Observasi secara langsung dan mengambil data langsung dari lapangan.
 - c) Menelaah teori-teori yang relevan
- 2) Mengidentifikasi data

data yang sudah diambil dari hasil observasi dan juga wawancara diidentifikasi supaya mudah dalam meneliti dan menganalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan.
- 3) Tahap akhir penelitian
 - a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
 - b) Menganalisis sesuai data dengan yang ingin

dicapai.